

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PEKEBUN DALAM PENGGUNAAN RORAK
PADA TANAMAN KOPI ARABIKA DI KECAMATAN
SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh

**FUAD FAZRI AL-FATH
NIRM 01.02.21.241**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PEKEBUN DALAM PENGGUNAAN RORAK PADA
TANAMAN KOPI ARABIKA DI KECAMATAN SIPIROK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA**

**Oleh
FUAD FAZRI AL-FATH
NIRM 01.02.21.241**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**


LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Pekebun Dalam Penggunaan Rorak Pada
Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sapirok
Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara
Nama : Fuad Fazri Al-Fath
Nirm : 01.02.21.241
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan


Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Windy Manullang, SP, M.Sc
NIP.19900106 201801 2 001



Merlyn Mariana, SP, MP
NIP.19800630 201101 2 010


Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi




Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si
NIP.198506032 01101 2 009



Dr. Aziz Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si
NIP.197909142 01101 1 005

Direktur Polhangan Medan,



Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001


Tanggal Lulus : 02 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Pekebun Dalam Penggunaan Rorak Pada
Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipirok
Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara
Nama : Fuad Fazri Al-Fath
Nirm : 01.02.21.241
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Anggota Penguji 1



Windy Manullang, S.P., M.Sc
NIP. 19900106 201801 2 001

Anggota Penguji 2



Dr. Gusti Setiavani, S.TP., M.P
NIP. 19800919 200312 2 001

Tanggal Ujian: 02 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fuad Fazri Al-Fath

NIRM : 01.02.21.241

Tanda Tangan :



Tanggal : 02 Agustus 2025

RIWAYAT HIDUP



Fuad Fazri Al-Fath merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Syahrijal dan Ibunda Rosti Ernawati Siagian. Lahir di Hutasuhut pada hari Selasa tanggal 16 Desember 2003. Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 04 Sipirok pada tahun 2015. Kemudian, menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Swasta Unggulan Darul Mursyid pada tahun 2018. Selanjutnya, menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Swasta Unggulan Darul Mursyid pada tahun 2021. Pendidikan selanjutnya di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di bawah naungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dengan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2025 melakukan penelitian Tugas Akhir dengan Judul “Minat Pekebun dalam Penggunaan Rorak pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara” untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuad Fazri Al-Fath
Nirm : 01.02.21.241
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : “Minat Pekebun Dalam Penggunaan Rorak Pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Juli 2025
Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METRAI TANDA'. The signature is in black ink and appears to be 'Fuad Fazri Al-Fath'.

(Fuad Fazri Al-Fath)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Sujud syukur ku kupersembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersyukur dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Alhamdulillah, ucapan syukur yang tiada henti beriring Sholawat ku haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW junjungan bagi seluruh umat "Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad wa alaa alihi sayyidina Muhammad". Sebagai suri tauladan yang amat dicintai dan kasih sayang yang selalu dirindukan.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Dengan segala kerendahan hati, rasa syukur yang mendalam, serta cinta yang tak terhingga, karya ini saya persembahkan kepada Ayah Syahrijal dan Mamaku Rosti ernawati Siagian tercinta. Yang namanya selalu saya sebut dalam doa, Yang tak pernah lelah membimbing dalam diam, Yang senyumnya adalah kekuatan.

Terima kasih atas setiap tetes keringat, Doa-doa yang tak pernah henti, Kesabaran yang tak terbatas, dan kasih sayang yang tak pernah menuntut balas.

Terimakasih selalu menjadi alasan penulis bertahan meski ditengah keputusasaan. Tugas akhir ini hanyalah secuil dari cita-cita saya. Namun izinkanlah saya mempersembhkannya sebagai tanda bakti, Sebagai bukti kecil dari betapa saya mencintai dan menghormati kalian lebih dari kata-kata yang mampu saya tuliskan. Semoga kelak, saya dapat membalas cinta kalian Dengan keberhasilan yang membanggakan dan menjadi anak yang selalu kalian doakan dalam sujud panjang kalian.

Adik Tersayang

Ucapan terimakasih ku hanturkan untuk adik-adikku Nadya Raudathul Shofa dan Furqon Faiz yang jauh walaupun pertemuan yang jarang kita lalui tetapi support dan dukungan mu terus menyertai ku hingga saat ini. Yang selalu menjadi alasan untukku tetap kuat, yang tawa polosnya menjadi pelipur lelahku, dan semangatnya menjadi pengingat bahwa aku tak boleh menyerah. Semoga kelak, kamu bisa melihat perjuangan ini sebagai bukti bahwa kita bisa bermimpi setinggi langit dan memperjuangkannya asal kita percaya, berusaha, dan tidak pernah menyerah.

Dosen Pembimbing, Penguji, dan Seluruh Dosen Polbangtan Medan

Ucapan terimakasih ku hanturkan untuk dosen pembimbing sekaligus orang tua kedua ku selama menempuh pendidikan di Polbangtan Medan. Ibu Windy Manullang, SP, M.Sc dan Ibu Merlyn Mariana, SP, MP, yang telah menjadi pembimbing yang luar biasa dalam setiap langkah proses penyusunan karya ini. Terima kasih atas segala ilmu, masukan yang membangun, serta dukungan yang diberikan dengan tulus. Semoga segala kebaikan dan ketulusan Ibu senantiasa mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Dosen Penguji saya ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si dan ibu Dr. Gusti Setiavani, S.TP, MP yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi penguji Tugas Akhir Saya. Tak lupa pula penulis ucapkan kepada seluruh dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama 4 tahun. Semoga dengan ilmu yang diberikan bapak dan ibu dosen dapat membawa penulis mencapai cita-cita. Aamiin.

Sahabat sahabatku

Sahabatku Hijrah Room terima kasih telah berbagi suka duka denganku mendengarkan keluh kesahku, berbagi apapun denganku, sudah menemani, berdiskusi, memberi dukungan dan support selama penyusunan Tugas Akhir ini. Dimanapun nantinya kalian berada semoga kalian sehat selalu dan cepat mendapatkan pekerjaan, semoga dilain waktu kita dapat berjumpa. Aminn

Untuk sahabatku Daniel Mendrofa, Ade Surya Riski Harahap dan Ernestine Sri Artha Manik terimakasih sudah menjadi sahabat baikku, menjadi suka dan dukaku, terimakasih sudah menjadi bagian dari proses hidupku, terimakasih buat kebaikan dan pertolongan kalian. harapanku kedepannya untuk kita semua semoga kita semua bisa menjadi orang sukses dan bisa membanggakan kedua orang tua kita. Amiin

Teruntuk BUN'B 21, teman-teman seperjuangan, dengan kreativitas luar biasa, terima kasih atas kebersamaannya dan kenangan selama 4 tahun ini. semoga kita adalah generasi pertanian yang sukses di masa depan, Aamiin.

Diri Sendiri

Terimakasih untuk diri saya sendiri, Fuad Fazri Al-Fath yang telah bertahan hingga saat ini bahkan saat meragukan diri sendiri, namun tetap menjadi manusia yang tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dan mampu menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih telah percaya, bahwa kamu bisa. Bahwa kamu layak untuk sampai sejauh ini. Bahwa segala perjuangan dan luka yang pernah kamu lalui tidak pernah sia-sia. Ini bukan akhir dari perjalanan, tapi sebuah tanda bahwa kamu mampu menaklukkan apa yang dulu terasa mustahil.

ABSTRAK

Fuad Fazri Al-Fath, NIRM. 01.02.21.241. Minat Pekebun dalam Penggunaan Rorak pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pekebun dalam penggunaan rorak pada tanaman kopi arabika. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Pengkajian di laksanakan di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan pada bulan Maret 2025 - Mei 2025. Populasi kajian sebanyak 192 pekebun kopi arabika dari 6 kelompok tani di 3 desa yaitu Desa Bulu Mario, Aek Sagala, dan Sampean sedangkan sampel kajian sebanyak 66 pekebun kopi arabika. Metode pengumpulan data yaitu metode kombinasi yang terdiri dari observasi, wawancara, dan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan diperoleh tingkat minat pekebun dalam penggunaan rorak pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 79,77%. Sementara, hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 2825 - 0,190X_1 + 0,081X_2 - 0,510X_3 + 0,259X_4 + 0,330X_5 + 0,426X_6 + 0,149X_7 + e$. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat minat pekebun dalam penggunaan rorak pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Sipirok adalah umur (X1), pengalaman (X4), peran penyuluh (X5), peran kelompok tani (X6). Faktor – faktor yang tidak berpengaruh adalah pendidikan (X2), luas lahan (X3) dan lingkungan masyarakat (X7).

Kata kunci: Minat, Pekebun, Rorak dan Regresi Linear Berganda.

ABSTRACT

Fuad Fazri Al-Fath, NIRM. 01.02.21.241. Farmers' Interest in Using Rorak on Arabica Coffee Plants in Sipirok District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province. The purpose of this study is to examine the level of interest and factors that influence the interest of farmers in using rorak on Arabica coffee plants. The research method used is descriptive quantitative. The study was conducted in Sipirok District, South Tapanuli Regency in March 2025 - May 2025. The study population was 192 Arabica coffee farmers from 6 farmer groups in 3 villages, namely Bulu Mario, Aek Sagala, and Sampean Villages, while the study sample was 66 Arabica coffee farmers. The data collection method is a combination method consisting of observation, interviews, and questionnaires that have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques used a Likert scale and multiple linear regression. Based on the study conducted, the level of interest of farmers in using rorak on Arabica coffee plants in Sipirok District, South Tapanuli Regency was 79.77%. Meanwhile, the results of multiple linear regression obtained the equation $Y = 2825 - 0.190X_1 + 0.081X_2 - 0.510X_3 + 0.259X_4 + 0.330X_5 + 0.426X_6 + 0.149X_7 + e$. Factors that influence the level of interest of farmers in using rorak on Arabica coffee plants in Sipirok District are age (X_1), experience (X_4), the role of extension workers (X_5), the role of farmer groups (X_6). Factors that do not have an effect are education (X_2), land area (X_3) and community environment (X_7).

Keywords: Interest, Planters, Rorak and Multiple Linear Regression.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Minat Pekebun dalam Penggunaan Rorak pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara”** yang disusun sebagai salah satu syarat dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir (TA) untuk menyelesaikan Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si selaku Ketua Jurusan Perkebunan
3. Dr. Aziz Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
4. Windy Manullang, S.P., M.Sc selaku Dosen Pembimbing I.
5. Merlyn Mariana, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing II.
6. Panitia Pelaksana Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
7. Kepada kedua Orangtua yang selalu senantiasa mendoakan dan selalu mendukung.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini. Penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga akhirnya Laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Juli 2025

Fuad Fazri Al-Fath

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

RIWAYAT HIDUP

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan | 4 |
| 1.4 Manfaat | 4 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Landasan Teoritis..... | 5 |
| 2.2 Penelitian terdahulu..... | 22 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 22 |
| 2.4 Hipotesis | 23 |
| III. METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Waktu dan Tempat | 24 |
| 3.2 Metode Pengkajian..... | 24 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel..... | 25 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 28 |
| 3.6 Batasan Operasional..... | 36 |
| IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN..... | 39 |
| 4.1 Letak Geografis, Topografi, dan Curah Hujan | 39 |
| 4.2 Keadaan Penduduk..... | 40 |
| 4.3 Perkebunan | 41 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | 43 |
| 5.1 Karakteristik Responden..... | 43 |

| | |
|--|-----------|
| 5.2 Analisis Tingkat Minat Pekebun | 46 |
| 5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pekebun | 51 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 69 |
| 6.1 Kesimpulan | 69 |
| 6.2 Saran..... | 69 |
| 6.3 Implikasi (Rencana Tidak lanjut) | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN..... | 82 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 1 | Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| 2 | Populasi Pekebun 4 Desa Kecamatan Sipirok..... | 26 |
| 3 | Rincian Jumlah Responden Per Kelompok Tani..... | 27 |
| 4 | Uji Validitas Kuesioner Variabel..... | 29 |
| 5 | Hasil Uji Reliabilitas..... | 31 |
| 6 | Indikator, Kriteria Pengukuran Variabel..... | 37 |
| 7 | Data penduduk menurut jenis kelamin desa/kelurahan Kecamatan Sipirok..... | 40 |
| 8 | Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis..... | 42 |
| 9 | Jumlah Responden Menurut Umur..... | 43 |
| 10 | Klasifikasi Pendidikan Terakhir Responden..... | 44 |
| 11 | Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan..... | 45 |
| 12 | Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman..... | 46 |
| 13 | Tingkat Minat Pekebun Dalam Penggunaan Rorak pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipirok..... | 47 |
| 14 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 53 |
| 15 | Hasil uji Linearitas..... | 54 |
| 16 | Hasil Analisis Regresi Minat pekebun dalam penggunaan rorak pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan..... | 56 |
| 17 | Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 56 |
| 18 | Hasil Uji F (Simultan) Variabel X Terhadap Variabel Y..... | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul | Halaman |
|---------------|----------------------------------|----------------|
| <u>1.</u> | Anatomi Buah Kopi..... | 11 |
| 2 | Rorak pada Tanaman Kopi..... | 13 |
| 3. | Kerangka Pikir | 22 |
| 4. | Garis Kontinum..... | 34 |
| 5. | Peta Kecamatan Sipirok | 39 |
| 6. | Hasil Garis Kontinum | 48 |
| 7. | Grafik P-P Plot Normalitas | 51 |
| 8. | Grafik Scatterplot..... | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Judul | Halaman |
|-----------------|---|----------------|
| 1. | Kuisisioner..... | 83 |
| 2. | Uji Validitas dan Reliabilitas | 87 |
| 3. | Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda | 94 |
| 4. | Data Responden..... | 95 |
| 5. | Rekapitulasi Kuisisioner..... | 98 |
| 6. | Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner | 104 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Pada tahun 2023, sektor pertanian menyumbang sekitar 12,53 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sektor pertanian mencakup Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan dan Jasa Pertanian. Di antara beberapa subsektor tersebut, subsektor perkebunan mempunyai potensi yang cukup besar untuk mendorong perekonomian. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, subsektor perkebunan juga berperan penting dalam penyediaan lapangan kerja, terutama bagi masyarakat di pedesaan. Pada tahun 2023, subsektor ini memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu sebesar 30,99%. Oleh karena itu, subsektor Perkebunan perlu dioptimalkan potensinya untuk kesejahteraan masyarakat (BPS Sumatera Utara, 2024).

Salah satu komoditas andalan dari subsektor perkebunan yang banyak ditanam di Indonesia adalah kopi. Indonesia merupakan negara produsen biji kopi terbesar di dunia peringkat keempat setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Perkebunan kopi di Indonesia dikategorikan berdasarkan status pengusahaannya dibedakan menjadi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Negara, dan Perkebunan Besar Swasta (BPS Indonesia, 2024). Dari kelima provinsi produsen kopi terbesar di Indonesia, empat provinsi berasal dari pulau Sumatera yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Aceh, dan Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan pulau Sumatera memiliki potensi perkembangan perkebunan kopi yang baik (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2025).

Sumatera Utara merupakan salah satu daerah sentra penghasil kopi di Indonesia. Tanaman kopi di daerah ini cukup potensial untuk dikembangkan, tercatat jumlah produksi kopi Arabika tahun 2023 sebanyak 77.480 ton dengan luas areal 80.431 ha dengan produktivitas 0,96 ton atau 963 kg/ha (BPS Sumatera Utara, 2024). Di Sumatera Utara terdapat sejumlah daerah potensial yang melakukan usaha tanaman perkebunan kopi rakyat, yaitu Kabupaten Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara, Toba, Simalungun, Dairi, Karo, Deli Serdang,

Langkat, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, dan Samosir (BPS Sumatera Utara, 2024).

Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu penghasil kopi arabika terbesar di Provinsi Sumatera Utara dengan luas lahan sebesar 4915 ha dan produksi sebesar 2912 ton dengan produktivitas sebesar 0,59 ton atau 592 kg/ha (BPS Sumatera Utara, 2024). Kecamatan Sipirok merupakan sentra kopi arabika terbesar di Kabupaten Tapanuli Selatan. Kecamatan Sipirok memiliki total luas tanam sebesar 1935 ha dengan produksi kopi arabika mencapai 2147,48 ton pada tahun 2023. Produktivitas di wilayah ini mencapai 1,10 ton/ha (BPS Tapanuli Selatan, 2024). Sedangkan pada tahun 2022 total luas tanam 1935 ha dengan produksi 2466,70 ton. Produktivitas di wilayah ini mencapai 1,27 ton/ha (BPS Tapanuli Selatan, 2023). Berdasarkan data tersebut, terlihat penurunan produksi kopi arabika sebesar 319,22 kg dengan persentase sebesar 13% di Kecamatan Sipirok.

Good Agricultural Practices (GAP) merupakan panduan cara budidaya yang baik, benar, ramah lingkungan dan aman dikonsumsi. Penerapan GAP dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan maupun kesejahteraan petani. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa penerapan GAP belum diterapkan secara optimal karena membutuhkan biaya yang mahal, prosedur rumit sementara keadaan sosial ekonomi petani rendah (Nahraeni dkk., 2020). Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik (*Good Agriculture Practices/GAP on Coffee*), budidaya kopi yang baik mencakup berbagai komponen penting untuk menjamin keberlanjutan produksi, peningkatan mutu, serta pelestarian lingkungan. Komponen utama GAP kopi meliputi pemilihan lahan, penanaman penayang, Penggunaan Bahan Tanam Unggul, Pembibitan, Penanaman, Pemupukan, Pembuatan Rorak, Pemangkasan, pengendalian hama terpadu serta penanganan panen dan pascapanen. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan produksi yaitu penggunaan rorak pada tanaman kopi arabika.

Rorak adalah kolam yang seperti parit buntu dengan ukuran tertentu dan pembuatannya disesuaikan dengan bidang dan kontur tanah. Rorak berguna untuk menjebak atau menangkap aliran permukaan yang tererosi dan juga sebagai media penampung bahan organik serta berbagai unsur hara lainnya.

Pembuatan rorak biasanya dilakukan di antara dua tanaman kopi secara bergiliran dengan berpindah-pindah tempat. Tujuan dibuatnya rorak yaitu untuk konservasi air, menahan humus, dan tempat penampungan bahan organik (Faizin dan Maghfiroh, 2023). Pembuatan rorak menghasilkan perbedaan lingkaran batang, kadar lengas tanah, kandungan unsur hara N, P, K dan pH tanah serta produktivitas lahan. Lahan yang menggunakan rorak memberikan hasil 1047,61 kg/ha/tahun *greenbean* dan lahan tanpa rorak 683,89 kg/ha/tahun *greenbean* (Satibi dkk., 2019).

Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah dan informasi yang diperoleh dari lapangan, masih banyak pekebun kopi yang belum menerapkan rorak pada tanamannya, meskipun mereka telah mendapatkan penyuluhan serta praktik langsung tentang bagaimana cara pembuatan rorak tanaman kopi dengan benar dan tepat. Namun, pekebun kopi hanya sedikit yang berminat untuk pembuatan rorak. Salah satu faktor yang membuat pekebun kopi kurang berminat untuk melakukan rorak adalah karena mereka lebih fokus pada tanaman tumpang sari yang penghasilannya lebih cepat dan langsung dapat dinikmati, sehingga mengurangi minat petani dalam pembuatan rorak yang hasilnya lebih jangka panjang. Selain itu, keterbatasan tenaga kerja serta keterbatasan waktu juga menjadi alasan pekebun enggan meluangkan tenaga untuk membuat rorak. Padahal, rorak terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan unsur hara dan secara signifikan dapat meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan budidaya tanaman kopi dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengkaji tertarik untuk melakukan pengkajian tentang “**Minat Pekebun dalam Penggunaan Rorak pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat pekebun dalam penggunaan rorak pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat pekebun dalam penggunaan rorak pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pengkajian ini, antara lain:

1. Untuk mengkaji minat pekebun dalam penggunaan rorak pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pekebun dalam penggunaan rorak pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat

Berikut manfaat/kegunaan dari pengkajian ini antara lain:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi petani, untuk sebagai bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan penggunaan rorak dalam menggunakan rorak pada tanaman kopi arabika.
3. Bagi pembaca dan peneliti lainnya, pengkajian ini dapat menambah wawasan dan menjadi literatur terkait minat petani dalam penggunaan rorak pada tanaman kopi arabika.